

## PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN HARGA JUAL TERHADAP LABA BERSIH (STUDI KASUS PADA BURSA EFEK INDONESIA)

Carolita Seftianty, Gatot Wahyu Nugroho  
Universitas Muhammadiyah Sukabumi  
Email : [carolita@ummi.ac.id](mailto:carolita@ummi.ac.id)

---

---

### ABSTRAC

Received :  
27-08-2020

Received in Revised  
Format :  
27-08-2020

Accepted :  
27-08-2020

Available Online :  
27-08-2020

*This study aims to determine the effect of production cost and selling price to net income on PT. Kimia Farma (Persero) Tbk is listed on the Bursa Efek Indonesia. The variables used in this study is the production cost, selling price and net income. The sample used is the quarterly financial statements on PT. Kimia Farma (Persero) Tbk with the period 2005-2012, the number of samples in this study there were 32 samples. The analysis used is multiple linear regression. Analysis was used to determine significant either partially or simultaneously. Partial test results stating that  $t_{count} > t_{table}$  ( $3.771 > 2.024$ ) and 0.01 significance value  $< 0.05$ , which means that  $H_0$  is rejected, then the partial cost of production has a significant effect on net income at PT. Kimia Farma (Persero) Tbk. Partial test results stating that  $t_{count} > t_{table}$  ( $-2.778 < 2.024$ ) and a significant value of  $0.09 > 0.05$ , which means that  $H_0$  is accepted, then the partial sale price there is no significant effect on net income at PT. Kimia Farma Tbk. The test results simultaneously stating that  $F_{hitung} > F$  ( $59.947 > 3.224$ ) and the significance value  $0.000 < 0.05$ , which means that  $H_0$  is rejected, it means the simultaneous production costs and selling prices have a significant effect on net income at PT. Kimia Farma (Persero) Tbk.*

**Key word: Production Costs, Selling Price and Net Income**

## **I. LATAR BELAKANG**

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan informasi dan kemajuan teknologi. Hal ini perlu diimbangi dengan produktivitas yang memadai. Setiap perusahaan atau organisasi akan beroperasi dari berbagai aktivitas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan. Ada pendapat yang mengatakan bahwa tujuan perusahaan adalah mencapai keuntungan maksimal atau mencapai laba sebesar-besarnya. Ini diperlukan berbagai strategi dan kebijakan dalam mengambil keputusan yang efektif dan efisien agar mampu bersaing dan bertahan dalam setiap situasi.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kegiatan-kegiatan dalam perusahaan untuk mencapai tujuannya dan menjaga kelangsungan hidupnya adalah melalui kegiatan penjualan, karena hasil pendapatan perusahaan diperoleh dari hasil penjualan dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan. Salah satu cara yang dilakukan untuk dapat meningkatkan penjualan tersebut adalah membuat perencanaan terkait dengan penjualan. Perencanaan sangatlah berperan penting dalam menentukan target penjualan yang realistis dengan cara yang relevan, oleh karena itu dalam perusahaan penting sekali adanya perencanaan penjualan dalam meningkatkan penjualan perusahaan guna untuk meningkatkan laba yang diperoleh perusahaan tersebut.

Hal ini tidaklah mengherankan karena dengan laba suatu perusahaan dapat mempertahankan hidupnya dan memperluas usahanya. Selain itu keberhasilan suatu perusahaan sering kali dinilai dari tingkat laba yang dihasilkan.

Jika perusahaan mendapatkan laba yang maksimal maka akan terjadi pertumbuhan yang positif, dan itu artinya perusahaan akan mengalami perkembangan. Namun pada kenyataannya seringkali perusahaan mengalami

penurunan laba bahkan mengalami kerugian yang mengakibatkan kenaikan biaya produksi atau penetapan harga jual yang tidak efektif.

Salah satu unsur yang mempengaruhi laba perusahaan adalah biaya produksi. Biaya produksi akan selalu muncul dalam setiap kegiatan ekonomi, yang usahanya selalu berkaitan dengan produksi. Peran dari upaya penekanan biaya produksi dapat menentukan kemampuan perusahaan meningkatkan keunggulan kompetitifnya dalam hal penetapan harga.

Agar harga jual dapat ditetapkan dengan memadai, dalam arti harga jual tersebut minimal dapat menutupi biaya yang dikeluarkan, harga jual dapat bersaing dengan perusahaan sejenis, dan harga jual mengandung laba yang dapat diharapkan perusahaan. Dengan demikian perusahaan dapat menetapkan harga jual yang kompetitif, yang dapat mengoptimalkan laba sekaligus memenuhi tuntutan konsumen.

Umumnya harga jual produk dan jasa ditentukan oleh pertimbangan permintaan dan penawaran di pasar, sehingga biaya bukan merupakan penentu harga jual. Karena permintaan *customer* atas produk dan jasa tidak mudah ditentukan oleh manajer penentu harga jual, maka dalam penentuan harga jual manajer tersebut akan menghadapi banyak ketidakpastian.

Dengan banyaknya jumlah laba yang dihasilkan, dapat dijadikan tolak ukur perusahaan untuk dapat meningkatkan pertumbuhannya dan bersaing dengan perusahaan lain. Dengan meningkatkan penjualan dan kemampuan laba dalam perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan telah mengalami pertumbuhan, sesuai dengan tujuan utama perusahaan.

### **a. Permasalahan**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka timbul masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah biaya produksi berpengaruh terhadap laba bersih pada PT.Kimia Farma (Persero) Tbk ?
2. Bagaimanakah harga jual berpengaruh terhadap laba bersih pada PT.Kimia Farma (Persero) Tbk ?
3. Apakah biaya produksi dan harga jual berpengaruh terhadap laba bersih pada PT.Kimia Farma (Persero) Tbk ?

### **b. Tujuan**

Tujuan dri penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih pada PT.Kimia Farma (Persero) Tbk
2. Untuk mengetahui pengaruh harga jual terhadap laba bersih pada PT.Kimia Farma (Persero) Tbk
3. Untuk mengetahui pengaruh biaya produksi dan harga jual terhadap laba bersih pada PT.Kimia Farma (Persero) Tbk.

### **c. Kegunaan Penelitian**

#### **a. Kegunaan praktis**

Untuk memberikan gambaran pada perusahaan selaku pelaku ekonomi mengenai pengaruh biaya produksi dan harga jual terhadap laba perusahaan dan memberikan masukan serta sebagai dasar pertimbangan bagi perusahaan dalam menjalankan usahanya.

#### **b. Kegunaan teoritis**

Peneliti ini diharapkan dapat memberikan pengembangan ilmu pengetahuan dalam studi yang dipelajari khususnya mengenai ekonomi maupun akuntansi keuangan.

### **d. Landasan Teori**

#### **1. Pengertian Biaya**

Biaya adalah nilai tukar, pengeluaran, pengorbanan untuk memperoleh manfaat. Dalam akuntansi keuangan, pengeluaran atau pengorbanan pada saat akuisisi diwakili oleh penyusutan saat ini atau di masa yang akan datang dalam bentuk kas atau aktiva lain.

Pengukuran biaya tergantung kepada kemampuan untuk menelusuri biaya tersebut ke objek biaya. Penelusuran biaya ke objek biaya dapat membedakan biaya menjadi biaya langsung dan biaya tidak langsung. Biaya yang dapat ditelusuri secara langsung ke sasaran biaya atau objek biaya disebut dengan biaya langsung, sedangkan biaya yang tidak dapat ditelusuri secara langsung ke sasaran biaya atau objek biaya di sebut dengan biaya tidak langsung.

#### **1.1 Klasifikasi Biaya**

Biaya itu sendiri dapat di klasifikasikan atau digolongkan menjadi beberapa bagian secara umum yaitu :

1. Produk
2. Volume produk
3. Departemen dan pusat biaya
4. Periode akuntansi
5. Pengambilan keputusan

Berdasarkan dengan biaya dalam hubungan dengan produk dapat dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu biaya produksi dan biaya non produksi. Adapun menurut Mulyadi(2009:13) mengemukakan bahwa biaya dapat digolongkan: 1) Objek pengeluaran , 2) Fungsi pokok dalam perusahaan , 3) Hubungan biaya dengan sesuatu yang dibiayai , 4) Perilaku biaya dalam hubungannya dengan perubahan volume kegiatan dan 5) Jangka waktu manfaatnya.

#### **2. Pengertian Biaya Produksi**

Pengertian biaya produksi menurut Bastian Bustani dan Nurlela (2006:10), yaitu: “Biaya produksi adalah biaya yang digunakan dalam proses produksi yang

terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik.”

Pengertian biaya produksi menurut Mulyadi (2009:14) biaya produksi merupakan : ”Biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual”.

Dari kedua pengertian di atas maka biaya produksi dapat disimpulkan sebagai suatu biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan produksi untuk mengolah bahan baku menjadi suatu produk jadi yang siap untuk dijual.

### 2.1 Jenis-jenis Biaya Produksi

Biaya Produksi dibagi menjadi tiga , yaitu :

1. Biaya Bahan Baku
2. Biaya Tenaga Kerja
3. Biaya Overhead Pabrik

### 3. Harga Jual

Harga jual adalah jumlah moneter yang dibebankan oleh suatu unit usaha kepada pembeli atau pelanggan atas barang atau jasa yang dijual atau diserahkan. (Hansen dan Mowen dalam Andri 2007).

Umumnya harga jual produk dan jasa ditentukan oleh pertimbangan permintaan dan penawaran di pasar, sehingga biaya bukan merupakan penentu harga jual. Karena permintaan *customer* atas produk dan jasa tidak mudah ditentukan oleh manajer penentu harga jual, maka dalam penentuan harga jual manajer tersebut akan menghadapi banyak ketidakpastian.

### 4. Laba

Salah satu tujuan utama dari kegiatan perusahaan adalah mendapatkan laba yang maksimal. Maka penting bagi laba yang diharapkan oleh perusahaan.

Berikut pengertian laba menurut Sofyan S Harahap (2013:115) sebagai berikut:

“gains (Laba) adalah naiknya nilai *equity* dari transaksi yang bersifat insidental dan bukan kegiatan utama *equity* dan dari transaksi atau kegiatan lainnya yang mempengaruhi *entity* selama satu periode tertentu, kecuali yang berasal dari hasil atau investasi dari pemilik”.

Sedangkan menurut Suwardjono (2010:495) mengemukakan bahwa “laba adalah kenaikan kemakmuran suatu entitas yang dapat dikonsumsi tanpa mempengaruhi capital semula. Dari aspek pengukuran dan prosedur akuntansi, laba adalah selisih pendapatan dan biaya”.

### 4.1 Jenis Laba

Menurut Soemarso (2009:227) menjelaskan jenis-jenis laba yaitu:

1. Laba Bruto (*gross profit*)
2. Laba Bersih (*net income*)
3. Laba Usaha (*income from operation*)
4. Laba ditahan (*retained financial*)

## II. Metode Penelitian

### 1. Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisa laporan keuangan PT.Kimia Farma (Persero) Tbk. Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel yaitu biaya produksi ( variabel  $X_1$  ), harga jual (variabel  $X_2$ ) dan laba bersih ( variabel  $Y$  ).

Yang dijadikan variabel terikat (*dependent variabel*) adalah laba bersih dan variabel bebasnya (*independent variabel*) adalah biaya produksi dan harga jual.

### 2. Metode Penelitian

Metode penelitian ini termasuk ke dalam jenis metode deskriptif dan metode asosiatif. Metode deskriptif yaitu metode yang memperlihatkan dan menguraikan objek penelitian dengan tujuan memberikan gambaran secara sistematis, factual dan

akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena objek yang diteliti untuk kemudian ditarik kesimpulan. Sedangkan metode asosiatif bersifat korelasional, yaitu penelitian untuk mengetahui adanya keterkaitan antara variabel.

### 3. Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Populasi merupakan salah satu bagian yang penting dalam suatu penelitian. Menurut Mudrajad Kuncoro (2003:103), yaitu : “populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian”.

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan.

#### b. Sampel

Menurut Sugiyono (2008:116) mengemukakan bahwa : “sampel adalah bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini *non probabilitas sampling* atau non random sampling, yang menggunakan *purposive sampling* yang bertujuan bahwa peneliti telah menentukan sendiri responden dengan anggapan atau pendapatnya berdasarkan masalah atau tujuan penelitiannya. Maka kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah laporan laba rugi.

### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan sumber data sekunder dan data primer.

#### - Data Primer

Dilaksanakan dengan melakukan pengamatan langsung (observasi), yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung objek penelitian dengan melihat kegiatan yang ada

hubungannya dengan objek yang diteliti.

#### - Data Sekunder

Studi Literatur/ Studi Kepustakaan Mempelajari, meneliti, mengkaji serta menelaah dokumen yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti. Peneliti tidak turun langsung untuk mengolah data yang akan diteliti.

### 5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah rancangan untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan. Analisis data merupakan proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca, dipahami, serta diinterpretasikan

Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan teknik perhitungan statistik. Analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini akan menggunakan bantuan teknologi komputer yaitu *microsoft excel* dan menggunakan program aplikasi SPSS (*Statistical and Service Solution*). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode analisis Korelasi. Dalam melakukan analisis Korelasi, metode ini mensyaratkan untuk melakukan uji asumsi klasik agar mendapatkan hasil korelasi yang baik.

### III. Analisis dan Pembahasan

Berdasarkan analisis statistik yang telah dilakukan, secara deskriptif dapat disimpulkan bahwa semua variabel memiliki data yang berdistribusi normal. Dimana dengan uji kolgomorov smirnov untuk variabel biaya produksi terlihat bahwa memiliki nilai  $0,200 > 0,05$  yang artinya data dalam distribusi normal, untuk variabel harga jual diketahui memiliki nilai  $0,200 > 0,05$  yang artinya data dalam distribusi normal, adapun untuk variabel laba bersih memiliki hasil sebesar  $0,200 > 0,05$  yang artinya data normal. yang artinya data yang digunakan dalam distribusi data

yang normal. Dikarenakan semua variabel sudah normal maka penelitian dapat dilanjutkan.

Analisis Regresi berganda diperoleh  $Y = -21135775841,500 + 0,233 X_1 + (-0,145 X_2)$  dari persamaan regresi tersebut, dapat diketahui bahwa konstanta dari persamaan diatas adalah sebesar -21135775841,500 yang mengandung pengertian bahwa pada saat tingkat biaya produksi dan harga jual ( $X_1 X_2$ ) tetap, maka tingkat perolehan laba bersih adalah sebesar -21135775841,500. Dari persamaan diatas juga dapat diketahui bahwa jika Biaya Produksi ( $X_1$ ) naik maka tingkat laba bersih akan naik sebesar 0,233. Berbeda dengan Harga Jual ( $X_2$ ), jika harga jual naik maka tingkat laba bersih akan turun -0,145.

Dari hasil pengujian secara simultan dengan menggunakan uji F maka dapat diketahui nilai t hitung 3,771 sedangkan  $t_{tabel}$  adalah sebesar 2,024. ). Sesuai dengan kriteria pengujian bahwa jika  $t_{hitung} > -t_{tabel}$  ( $3,771 > 2,024$ ) maka hipotesis  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara biaya produksi terhadap laba bersih secara parsial. Untuk harga jual pada PT.Kimia Farma (Persero) Tbk, dapat dilihat  $t_{hitung}$  adalah sebesar -2,778, sedangkan  $t_{tabel}$  adalah sebesar 2,024. Sesuai dengan kriteria pengujian bahwa jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-2,778 < 2,024$ ) maka hipotesis  $H_0$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa harga jual tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap laba bersih.

Dari hasil pengujian secara parsial dengan menggunakan uji t diperoleh bahwa  $F_{hitung}$  sebesar 59,947 dengan nilai sig = 0,000, sedangkan  $F_{tabel}$  sebesar 3,224. Maka  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $59,947 > 3,224$ ) maka  $H_0$  ditolak. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa biaya produksi dan harga jual secara bersama-sama atau simultan berpengaruh secara signifikan terhadap laba bersih.

Dari hasil pengujian  $R^2$  adalah 0,766, artinya bahwa sumbangan pengaruh dari variabel independen yaitu hanya 76,6% sedangkan sisanya sebesar 23,4

dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Faktor yang tidak diteliti contohnya seperti biaya non produksi misalnya biaya promosi dan biaya distribusi.

## IV. Simpulan dan Saran

### 1. Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh biaya produksi dan harga jual terhadap laba bersih pada PT.Kimia Farma (Persero) Tbk dengan menggunakan sampel 36 laporan keuangan jumlah biaya produksi, biaya pemasaran dan laba bersih triwulan. Berdasarkan pembahasan dan hasil analisis dari penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian pada PT.Kimia Farma (Persero) Tbk, maka dapat terlihat bahwa terdapat pengaruh signifikan antara biaya produksi terhadap laba bersih secara parsial.
2. Dari hasil penelitian harga jual pada PT.Kimia Farma (Persero) Tbk, dapat ditarik kesimpulan bahwa harga jual tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap laba bersih.
3. Dari hasil penelitian pada PT.Kimia Farma (Persero) Tbk, diperoleh hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa biaya produksi dan harga jual secara bersama-sama atau simultan berpengaruh secara signifikan terhadap laba bersih.

### 2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian diatas maka penulis mengajukan saran sebagai berikut :

1. Hendaknya manajemen perusahaan lebih menekan jumlah biaya produksi dengan cara membuat penetapan pembelian bahan baku seefektif mungkin sesuai dengan kebutuhan.
2. Hendaknya perusahaan dalam menentukan harga jual harus disesuaikan dengan biaya produksi yang dikeluarkan dan dengan melihat standar pasar karena jika

terlalu tinggi akan mengakibatkan produk akan sulit terjual, harga jual merupakan faktor penting dalam penjualan produk.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan lebih banyak mengambil sampel agar data yang akan diteliti akan lebih akurat dalam hasil pengujiannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriyono, Andri. 2007. *Prosedur Penetapan Harga Jual* (Online). Tersedia : [http://ilmumanajemen.wordpress.com/2007/06/15/penetapan-harga-jual/\(06April2013\)](http://ilmumanajemen.wordpress.com/2007/06/15/penetapan-harga-jual/(06April2013))
- Carter K Wiliam, Usry F Milton, 2004. *Akuntansi Biaya, Edisi ke-13*, Buku ke-1, Jakarta: Salemba Empat
- Dunia Ahmad Firdaus, Abdullah Wasilah. 2012. *Akuntansi Biaya, Edisi Ke-3*. Jakarta: Salemba Empat
- Hasan, M. Iqbal. 2005. *Pokok-pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif) Edisi ke-2*. Jakarta. Bumi Aksara
- Mulyadi. 2009. *Akuntansi Biaya, cetakan Sembilan Edisi Ke-5*, Yogyakarta: UPP STIM YKPM
- Nurlela, Bastian Bustami. 2006. *Akuntansi Biaya, cetakan pertama, edisi ke-1*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sawir, Agnes. 2001. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sekaran, Uma. 2009. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis, Edisi Ke-4, Buku Ke-1*. Jakarta: Salemba Empat
- Sekaran, Uma. 2011. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis, Edisi Ke-4, Buku Ke-1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Surjadi Lukman. 2013. *Akuntansi Biaya: Dasar-Dasar Perhitungan Harga Pokok, Cetakan Ke-1*. Jakarta: Indeks
- Soemarso, 2009. *Akuntansi Suatu Pengantar. Edisi Ke-5* Jakarta: Salemba Empat
- Suwardjono. 2010. *Teori Akuntansi. Edisi ke-3, Cetakan ke-7*. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis, Cetakan Ke-16*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis, Cetakan Ke-12*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis, Cetakan Ke-15*. Bandung: Alfabeta.
- Syafri Harahap, Sofyan. 2002. *Teori Akuntansi Laporan Keuangan, Cetakan ke-3*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Syafri Harahap, Sofyan. 2013. *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan ke-11*. Jakarta : Rajawali Pers.